SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Kedaulatan Rakyat
Suara Hati Nurani Rakyat
Terbit Sejak 27 September 1945
http://www.krjogja.com

AKREDITASI INSTITUSI
Kampus : 0274-374352
Info PMB : 082244347597 (Telp/WA)
universitaswidyamataram
universitaswidyamataram
humas.uwm
@humasuwm
widyamataram.ac.id
UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
The Campus for Cultural Excellence
Kampus I : nDalem Mangkubumen KT III/237 Yogyakarta
Kampus II: Jogja City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

RABU WAGE | 4 NOVEMBER 2020 (18 MULUD 1954 / TAHUN LXXVI NO 39) | HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

Danau 'Tiban' di Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Fenomena alam di area sungai yang bermuara di Pantai Baron, Tanjungsari, Gunungkidul terjadi. Dimana dalam setiap lima tahun, daerah tersebut berubah menjadi danau di pinggiran pantai.

Danau seluas sekitar 1.000 meter persegi ini menjadi daya tarik wisatawan karena munculnya tidak bisa diprediksi dan terjadi dalam kurun waktu yang berbeda, 5 tahun sekali atau 8 tahun sekali. "Setiap danau kecil ini muncul menjadi daya tarik wisatawan karena jika tidak terjadi gelombang pasang danau ini bebas dari ombak laut selatan," kata Koordinator SAR Korwil II DIY Marjono, Selasa (3/11).

Pengunjung yang ingin menuju lokasi danau di pantai ini harus melewati jembatan bambu yang dibuat warga. Jika tidak, pengunjung bisa melewati jalan setapak lewat sisi barat yang lokasinya berada di dekat posko SAR. Adapun air yang di danau ini akan berganti jika ada gelombang pasang tetapi jika tidak air akan terlihat kotor.

Fenomena danau kecil di Pantai Baron bukan hal baru karena terbentuk hampir setiap lima tahun sekali atau lebih, dan hanya terjadi dalam kurun waktu kurang dari satu tahun. Terbentuknya danau ini akan bergantung dari kondisi gelombang karena jika terjadi musim gelombang tinggi danau yang terbentuk dari aliran sungai di bawah tanah ini akan menghilang. "Tahun ini danau muncul kembali pascaterjadi gelombang tinggi beberapa hari lalu," ujarnya. **(Bmp)-d**

KR-Bambang Purwanto

Danau yang muncul 5-8 tahun sekali di Pantai Baron, Gunungkidul.

Dikunjungi 180.000 Wisatawan

Libur Panjang, DIY Raup Rp 1,5 M

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) DIY mengungkapkan total pendapatan dari 94 destinasi wisata di DIY yang terdata dalam Visiting Jogja mencapai lebih dari Rp 1,5 miliar selama libur panjang cuti bersama mulai 28 Oktober hingga 1 November 2020. Sedangkan jumlah wisatawan nusantara (wisnus) atau wisatawan domestik tercatat mencapai 180.000 orang di DIY selama kurun waktu libur panjang akhir pekan.

Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo menyampaikan dari hasil pantauan aplikasi Visiting Jogja setidaknya 180.000 wisatawan domestik berkunjung ke DIY selama libur panjang cuti bersama. Dari jumlah tersebut, kunjungan wisatawan cukup variatif di berbagai destinasi wisata di DIY yang sudah masuk dalam aplikasi Visiting Jogja.

"Wisatawan tidak hanya memadati kawasan Malioboro yang memang menjadi ikonnya pariwisata Yogyakarta, orang belum ke Yogya kalau belum ke Malioboro. Destinasi wisata lainnya tidak kalah padatnya seperti di wilayah Gunungkidul dengan pantainya yang sangat indah, lebih dari 70.000 dari total 180.000 wisatawan tercatat di sana," ungkap Singgih di Yogyakarta, Selasa (3/11).

Singgih mengatakan di samping Gunungkidul, destinasi wisata di wilayah Bantul tidak kalah menariknya sehingga banyak dikunjungi wisatawan seperti Hutan Pinus, Becici dan sebagainya. Kemudian destinasi wisata di Sleman dan Kulonprogo pun banyak dikunjungi wisatawan selama libur cuti bersama.

"Mayoritas wisatawan domestik yang berkunjung ke DIY selama libur panjang tersebut berasal dari DIY, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur dan DKI Jakarta. Masih didominasi kunjungan wisnus dari Pulau Jawa karena aksesnya sangat mudah dan rata-rata membawa kendaraan pribadi," tuturnya. * **Bersambung hal 7 kol 1**

Analisis KR
Titik Terang
Hilman Tisnawan

ISTILAH VUCA (*Volatile, Uncertain, Complexity, Ambiguity*), semakin akrab di telinga pada satu dekade terakhir, terlebih setelah munculnya Covid-19 di awal 2020 ini. Istilah VUCA awalnya digunakan dunia militer tahun 1987 yang menggambarkan medan perang penuh dengan kabut. Pasukan akan sulit untuk bertempur dalam kondisi keterbatasan informasi dan ketidakpastian yang tinggi. Salah mengambil langkah memiliki dampak yang fatal. Kondisi ini kemudian diadaptasi dunia ekonomi, yang memiliki kemiripan situasi dengan kondisi perang.

Disadari atau tidak, kemajuan peradaban saat ini mendorong perubahan yang terjadi semakin lama akan semakin cepat. Implikasinya, di medan perang, kabut yang menyelimuti semakin lama semakin pekat. Coba kita tengok sedekade terakhir. Sejak tahun 2011 revolusi industri 4.0 mengakselerasi perubahan pola kerja. Dalam empat tahun terakhir, isu deglobalisasi semakin meningkat dari referendum Brexit. Pelengkapnya pada 2020, pandemi Covid-19 menyebabkan aktivitas pergerakan umat manusia sempat terhenti dan mengubah pranata hidup di seluruh dunia.

* **Bersambung hal 7 kol 1**

ORMAS ISLAM JATENG/DIY BERUNJUKRASA

Foto Presiden Macron Jadi Sasaran Kemarahan

KLATEN (KR) - Gambar Presiden Prancis Emmanuel Macron menjadi sasaran kemarahan para pengunjukrasa, Selasa (3/11). Gambar Macron mereka letakkan di jalan raya di depan gedung Pemkab Klaten, kemudian diinjak-injak. Mereka juga menyerukan boikot produk-produk Prancis serta mendesak Pemerintah Indonesia untuk memutuskan hubungan diplomatik dan memulangkan Dubes Prancis.

Salah seorang Koordinator Lapangan (Korlap) aksi tersebut, Bony Azwar mengemukakan, ratusan massa Ormas Islam gabungan dari wilayah Solo Raya, Yogya dan Semarang tersebut melakukan unjukrasa di Klaten sebagai bentuk bela Islam dan bela Nabi Muhammad SAW atas pernyataan Presiden Prancis yang telah menghina Islam dan melecehkan Rasulullah SAW.

* **Bersambung hal 7 kol 1**

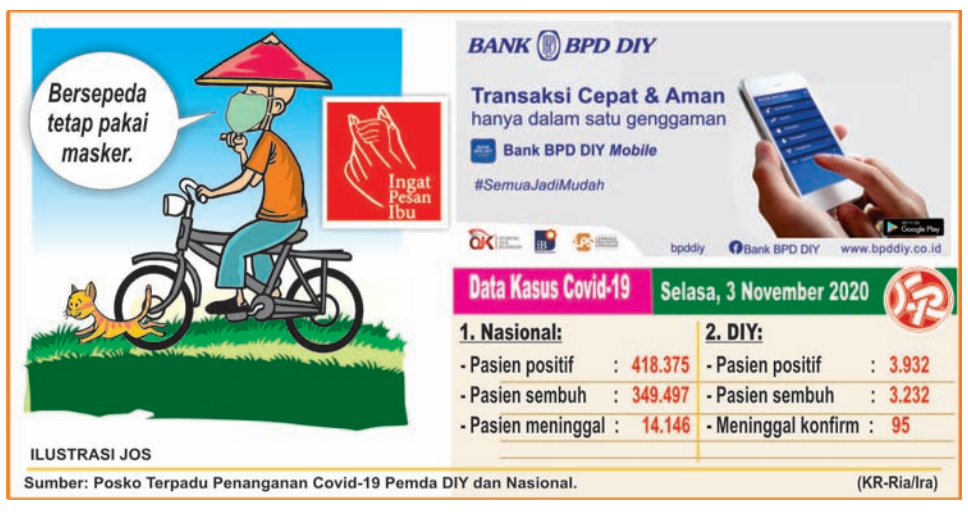

DUA SERIKAT BURUH AJUKAN UJI MATERI

Yasonna: UU Ciptaker Lompatan Besar

JAKARTA (KR) - Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly menyatakan, UU Cipta Kerja (UU Ciptaker) yang sudah ditandatangani Presiden Joko Widodo, sebagai lompatan besar dalam sejarah hukum Indonesia. Sementara dua konfederasi buruh terbesar di Indonesia yakni Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) dan Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) sah mengajukan uji materi Omnibus Law ke Mahkamah Konstitusi (MK).

Dalam pernyataannya Yasonna menilai, Omnibus Law UU Cipta Kerja ini menjadi terobosan kreatif untuk memajukan bangsa. "Terlepas dari berbagai kontroversi yang melingkupi pembahasannya, UU Ciptaker sangat reformatif dan fenomenal. Buat pertama kalinya kita menggunakan metode omnibus law secara komprehensif untuk sebuah UU," jelasnya, Selasa (3/11).

Yasonna meyakinkan, UU Ciptaker memberi dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan peraturan perundang-undangan Indonesia. Selain itu, UU ini dirancang untuk dapat mentransformasi ekonomi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional

Terkait hal itu, dua konfederasi buruh terbesar di Indonesia, KSPSI dan KSPI sah mengajukan uji materi Omnibus Law ke MK. Presiden KSPSI Andi Gani Nena Wea mengatakan, pihaknya yakin MK berpihak pada jalur kebenaran dan keadilan. Presiden KSPI Said Iqbal mengatakan, UU Ciptaker mengurangi nilai pesangon buruh. **(Ful)-f**

JADWAL SALAT — Rabu, 4 November 2020

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:26	14:41	17:38	18:49	03:51

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972.**

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
698	Ibu Rika Harini	.....	150,000.00
	JUMLAH	**..... Rp**	**150,000.00**
	s/d 02 November 2020	... Rp	374,790,000.00
	s/d 03 November 2020	**.. Rp**	**374,940,000.00**

(Tiga ratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus empat puluh ribu rupiah)

Siapa menyusul?

UJI COBA PEDESTRIAN MALIOBORO

Warga Jadi Terbiasa Jalan Kaki

YOGYA (KR) - Pelaksanaan uji coba manajemen rekayasa lalu lintas untuk mendukung pedestrianisasi Malioboro mulai dilaksanakan, Selasa (3/11) pukul 11.00 WIB sampai 15 November mendatang. Meski sosialisasi sudah dilakukan sejak beberapa hari lalu, namun masih banyak masyarakat yang mengalami kebingungan terhadap pengalihan arus atau model rekayasa lalu lintas yang dilakukan. Akibatnya, sejumlah kendaraan bermotor masih ada yang melintas di Jalan Malioboro.

Salah seorang pengendara motor warga Pakem Sleman, Pratiwi (44), sempat kebingungan dengan pengalihan arus lalin tersebut. Karyawan yang tiap hari melintas di Malioboro itu mengaku kesulitan untuk menuju tempat kerjanya. "Saya karyawan yang mengharuskan setiap hari harus melintas di Malioboro. Saya sempat dengar mau ada uji coba pedestrian, tapi jalur-jalur mana yang bisa dilewati, saya masih bingung," ungkap Pratiwi.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan, uji coba pedestrian di Malioboro bisa memberikan kepastian. Dengan adanya kejelasan tersebut penyedia becak motor (betor) dan pedagang di sekitar Malioboro dapat segera menyesuaikan dengan kebijakan itu.

* **Bersambung hal 7 kol 1**

KR-Franz Boedisukarnanto

Petugas Dishub DIY mengarahkan pengendara bermotor yang masih belum mengetahui perihal uji coba manajemen rekayasa lalu lintas.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SAAT saya lulus kuliah, diberi ucapan selamat 3 orang. Ketika lolos menjadi CPNS, saya juga mendapat ucapan selamat 3 orang. Tetapi ketika saya diumumkan jadi salah satu pemenang TTS HUT ke-75 *KR*, yang memberi ucapan selamat lebih dari 30 orang. *KR* memang hebat pembacanya. Matur nuwun. (Winaryo Amanu, Janturan UH 4/446A, RT 17/04, Yogyakarta 55164)-d